

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang demikian cepat sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Hampir semua instansi pemerintah dan perusahaan swasta memanfaatkan peralatan teknologi dan komunikasi untuk membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Dalam pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi yang sekarang ini sudah banyak yang memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya, seperti halnya pekerjaan pengelolaan nilai kedisiplinan siswa. Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2003 disebutkan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Menurut (Rahmat, Sepriadi and Daliana, 2017) Disiplin berarti ketaatan terhadap tata tertib, tata tertib perlu dipatuhi agar menjadi individu yang lebih baik. Disiplin akan membantu siswa mengembangkan kontrol diri. Pentingnya sikap disiplin karena mempunyai manfaat yang sangat menguntungkan individu. Fungsi pokok disiplin itu sendiri adalah mengajarkan siswa untuk menerima aturan dan membantu siswa ke arah yang baik (Rohman, 2018). Kedisiplinan merupakan aspek individu yang mengarahkan pada sikap untuk

mentaati apa yang diharapkan lingkungannya, baik itu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam lingkungan sekolah kedisiplinan yang dimaksud yaitu dengan mentaati peraturan yang telah dibuat oleh sekolah.

Poin pelanggaran merupakan suatu alternatif yang dapat diberlakukan disekolah sebagai upaya menegakkan disiplin disekolah. Dua puluh pedoman dalam menjatuhkan hukuman kepada siswa yang melanggar disiplin sekolah. Dari dua puluh pedoman tersebut, terdapat enam pedoman yang mengilhami pemberlakuan sistem poin pelanggaran berikut ini: (1) Hukuman harus jelas; (2) Hukuman harus konsisten; (3) Hukuman diberikan dalam waktu secepatnya; (4) Bentuk-bentuk hukuman yang diberikan melibatkan siswa; (5) Pemberi hukuman harus objektif; (6) Hukuman sebaiknya tidak harus fisik.

Perhitungan nilai poin dan pengelolaan nilai kedisiplinan siswa pada sekolah sangat diperlukan untuk mengetahui ketidak disiplin para siswa didalam lingkungan sekolah, sehingga pihak sekolah dalam kebijakannya yang berkaitan dengan peningkatan pembinaan dan tindakan atau sanksi terhadap para siswa yang melanggar dengan tujuan meminimalisir mungkin tingkat pelanggaran kedisiplinan siswa di sekolah. Informasi mengenai pengelolaan nilai kedisiplinan siswa bisa disajikan secara optimal, maka perlu dibuatkan suatu aplikasi sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi tersebut secara efektif dan efisien.

Tata cara pemberian poin atau nilai pelanggaran kedisiplinan siswa dilaksanakan setiap hari, untuk masing-masing jenis pelanggaran kedisiplinan siswa pada hari itu. Orang-orang yang berwenang memberikan poin atau nilai pelanggaran kedisiplinan siswa: Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran, Guru Pembimbing (Bimbingan Konseling), Guru Piket. Jenis-jenis pelanggaran

kedisiplinan siswa seperti keterlambatan, kehadiran, pakaian, kepribadian, ketertiban, merokok, pornografi, senjata tajam, narkoba, bolos, minuman keras.

Perhitungan terhadap nilai poin pelanggaran kedisiplinan siswa pada SMA Negeri 01 Banjar Margo masih menggunakan sistem konvensional dimana guru bimbingan konseling harus mencatat setiap pelanggaran siswa dalam sebuah buku besar dan menghitung nilai poin pelanggaran setiap siswa untuk diberikan sanksi sesuai tata tertib yang berlaku. Hal ini tentunya mengakibatkan sering terlambatnya proses penindaklanjutan terhadap siswa yang bermasalah.

Dari beberapa hal yang telah disebutkan, penulis akan merancang bangun aplikasi sistem pengelolaan nilai kedisiplinan siswa untuk mempermudah integrasi data, mempermudah proses pendataan pelanggaran siswa yang dapat menghasilkan suatu informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Aplikasi sistem pengelolaan nilai kedisiplinan siswa ini dapat mempercepat proses untuk mendapatkan informasi mengenai data siswa dari kelas X sampai kelas XII efektif dan efisien. Aplikasi sistem pengelolaan nilai kedisiplinan siswa ini dapat mengisi data dan melihat jumlah poin atau nilai dari masing-masing siswa serta jenis pelanggaran apa yang telah dilakukan dapat dilihat dan dilaporkan kepada orang tua/wali. Dengan ini aplikasi sistem pengelolaan nilai kedisiplinan siswa menjadi pendukung keputusan bagi pihak berwenang yang memberi penilaian terhadap pelanggaran kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang aplikasi pengelolaan nilai kedisiplinan siswa berbasis web pada SMA Negeri 01 Banjar Margo?
2. Bagaimana cara mengetahui pelanggaran yang dilakukan siswa?

### **1.3. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar mempermudah dalam pembahasan dan lebih mengarah pada pokok permasalahannya diantaranya:

1. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 01 Banjar Margo, Tulang Bawang.
2. Kategori yang diambil hanya pengelolaan nilai kedisiplinan siswa.
3. Aplikasi ini berbasis *web*.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan sistem pengelolaan kedisiplinan siswa yang berguna untuk diterapkan sebagai penunjang penanganan layanan bimbingan konseling terhadap pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan siswa di SMA Negeri 01 Banjar Margo.
2. Membantu dan mempermudah *user* untuk mencari informasi siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan disekolah.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil dalam penelitian ini agar dapat membantu beberapa pihak yang terlibat, berikut penjelasan beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian.

1. Bagi peneliti menghasilkan sebuah aplikasi sistem pengelolaan nilai kedisiplinan siswa di SMA Negeri 01 Banjar Margo.
2. Bagi pihak SMA Negeri 01 Banjar Margo dapat memberikan kemudahan pengguna dalam mengelola tingkat kedisiplinan siswa yang terjadi dan menghasilkan nilai kedisiplinan yang lebih baik.